

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film Mantan Manten menampilkan *culture shock* melalui adegan kontras antara gaya hidup wanita urban yang modern dan nilai-nilai tradisi Jawa. *Culture shock* ditampilkan secara tidak seimbang antara budaya perkotaan metropolitan dan budaya Jawa. Gaya hidup perkotaan disajikan lebih bermartabat karena lebih mewah, berstatus sosial tinggi, dan individualis. Sedangkan budaya Jawa ditampilkan tidak rasional karena ritual dan adat yang diperlihatkan pada *scene* seakan dilebih-lebihkan, adegan-adegan yang menghubungkan manusia dengan alam dan perlunya penyucian diri untuk mencapai keselarasan dengan alam dan Tuhan terasa dilebih-lebihkan, seolah tidak lagi relevan di masa kini.

Ketidaksetaraan ini juga terlihat ketika tokoh utama enggan menjalani berbagai ritual penyucian untuk menjadi *pemaes manten*. Keengganannya mencerminkan gaya hidup metropolitan yang ditampilkan lebih tinggi dari budaya Jawa karena adanya cara pandang yang tidak setara, kesadaran bahwa adanya perbedaan budaya. Perjalanan tokoh utama dalam menyesuaikan diri dengan budaya Jawa digambarkan melalui tahapan *frustration*, *adjustment*, dan *acceptance*, yang ditunjukkan melalui adegan-adegan ritual adat seperti pembersihan diri di tujuh air terjun, *laku ndodok*, dan puasa mutih.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap ini mampu dijadikan petunjuk untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu *culture shock*. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya tidak hanya berhenti pada metode semiotika tetapi juga dapat diperdalam lagi menggunakan studi fenomenologi terkait dengan *culture shock* dan juga budaya Jawa yang terjadi.

5.2.2 Saran Praktis

Adanya film yang mengangkat tentang budaya diharapkan untuk lebih kritis menyikapi fenomena yang ada. Bagi industri perfilman, diharapkan ke depannya dalam membuat film mampu mengangkat persoalan *culture shock* yang lebih ditonjolkan dengan realita masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Denzin. Norman K, & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications.
- Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2016). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Edisi Ketiga). Kencana Prenadamedia Group.
- Rachman, R. F. (2018). *Representasi Dalam Film*. Universitas Airlangga.
- Sims, & Schraeder. (2004). *An Examination of Salient Factors Affecting Expatriate Culture Shock*. Taylor & Francis.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (6th ed.). ALFABETA.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The Psychology of Culture Shock* (2nd ed.). Routledge.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.

Jurnal

- Albar, M. W. (2018). nalisis semiotik Charles Sanders Peirce tentang taktik kehidupan manusia: Dua karya kontemporer Putu Sutawijaya. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 13(2).
- Amin, S., Haniah, St., Firdaus, F., & Roslyn, R. (2024). Dynamics of Women's Role in Urban Society: A Qualitative Approach. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 503–507. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku2584>
- Atsani, M. H. A., Padilah, N., Salsabila, Amalia, & Chaerani. (2023). Akulturasi Budaya Mahasiswa Pendidikan IPS dalam Interaksi Sosial di Kampus. *Jurnal Kultur*, 2(2), 157–165. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Faidah, M., Yanti, N. P., & Muntazeri, E. N. (2022). The Tradition of Mutih Fasting Before Marriage: Spiritual Education for Prospective Brides. *Jurnal Penelitian*, 19(2), 179–192. <https://doi.org/10.28918/jupe.v19i2>
- Ferdianti, R., Sujadi, E., & Putra, B. (2024). KEMAMPUAN BERADAPTASI MAHASISWA PERANTAU: APAKAH GAYA HIDUP HEDONIS DAN CULTURE SHOCK MEMILIKI PERAN? *Consiedu Jurnal*, 4(2), 252–263. <https://doi.org/10.51192/cons.v4i2.1113>
- Gustina, P., & Handayani, S. W. E. (2020). KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA BATAK DAN JAWA (Studi Etnografi Adaptasi Speech Code pada Masyarakat Etnis Batak di Desa Kebak, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 127–133.

- Hidayah, N., & Nurizzati. (2024). REPRESENTASI KEHIDUPAN PEREMPUAN URBAN DALAM NOVEL WINTER IN TOKYO KARYA ILANA TAN. *Jurnal Calathu*, 3(5).
- Hudriati, A., Ratnawati, & Riskawati. (2017). Analysis of Culture Shock Experienced by The New Students of English Department In Faculty of Letters UMI Makassar. *Tamaddun: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 16(1).
- Istiqomah, N. (2025). ANALISIS PUASA MUTIH PADA MASYARAKAT JAWA PRA PERNIKAHAN. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence*, 3(1), 240–246.
- Kaish, K. B., Ningsih, B. S., & Hidayatullah, M. (2024). REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM FILM HATI SUHITA. *JDARISCOMB: JURNAL KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM*, 4(2), 123–134.
- Likandi, S., & Sugiyartati, A. (2023). AN ANALYSIS OF FACTORS OF CULTURE SHOCK AND CULTURE SHOCK STAGES OCCURRED IN THE MAIN CHARACTER OF SHE SMELLS OF TURMERIC NOVEL. *Journal of English Education*, 3(1), 7–14.
- Murasmutia, A., Hardjajani, T., & Nugroho, A. A. (2015). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Pakaian pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Interaksi Online*, 5(2), 206–218.
- Nurjanah, R., & Tama, M. M. L. (2023). Hubungan antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Wanita Pengguna Make-Up. *GUIDENA: Jurnal*

Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling, 13(2), 496.

<https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.6981>

Pinotoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme Pada Film Soegija (Analisis Semiotika John Fiske). *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 191–206.

Rinugroho, D. (2022). MANIFESTASI GEGAR BUDAYA TOKOH UTAMA FILM “MANTAN MANTEN” DALAM TINJAUAN ANALISIS WACANA KRITIS. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 1(1), 10–29.

Rizal, F. (2017). Analisis Semiotika Film 5 CM. *Jurnal Common*, 3(2).

Syafira, A., Safitri, D., Seni, J., Fakultas Bahasa, R., & Seni, D. (2022). NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI: TANDA DAN PENANDA JOHN FISKE SEBAGAI FILM. *Cinematology*, 2(3), 2022.

Tazakka, M. S., Dewa, R. P., & Putro, A. A. (2020). REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA FILM (STUDI SEMIOTIKA REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA FILM “MANTAN MANTEN” KARYA FARISHAD LATJUBA). *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4), 161–177.

Trismaya, N. (2018). KEBAYA DAN PEREMPUAN: SEBUAH NARASI TENTANG IDENTITAS. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 6(2), 151–159.

Yozani, R. E. (2020). Komunikasi Adaptasi Lintas Budaya Pencari Suaka dalam Berinteraksi dengan Masyarakat Kota Pekanbaru. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 7(1), 71–80.

Internet

Kompasiana. (2024). *Rumah sebagai Cerminan Kondisi Sosial dan Ekonomi*. Kompasiana.Com.

Wardani, A. T. (2023). *Makna dan Filosofi Kembar Mayang di Pernikahan Adat Jawa*. Detik.Com.